

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa bagi bangsa Indonesia tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi atau alat penyerap berbagai informasi. (Puji Santosa, dkk 2007) bahasa Indonesia juga merupakan wadah penampung kebudayaan. Semua ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam dengan mempergunakan bahasa Indonesia sebagai medianya.

Bahasa Indonesia sangat berharga bagi bangsa Indonesia yang mempersatukan suku-suku bangsa, serta menunjukkan jati diri bangsa Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional, bangsa Indonesia telah mampu bersaing secara global dan diakui oleh negara lain. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia sudah dimulai pada tingkat pendidikan dasar.

BSNP dalam (Main:2010) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir dan bernalar serta sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Minat merupakan suatu kesukaan dan keiginan terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat secara otomatis mereka akan mencari dan mau memperhatikan apa yang diminatinya tersebut. minat merupakan aspek dasar yang harus ada dalam diri siswa. Jika siswa tidak mempunyai minat, maka siswa tersebut tidak akan mau melakukan hal-hal yang berkenaan dengan pelajaran dan hasil belajar cenderung menurun.

Peningkatan minat belajar bahasa Indonesia, berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari diri siswa diantaranya adalah minat belajar siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah kelengkapan peralatan dalam pembelajaran.

Minat belajar siswa harus bisa dibangkitkan demi menunjang keberhasilan belajar. Guru atau orang tua harus mampu membangkitkan minat siswa dengan berbagai media dan berbagai cara. Masa sekolah dasar adalah masa-masa dimana mereka masih sangat membutuhkan motivasi untuk membangkitkan minat belajar. Peralatan belajar yang disediakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan tingkat perkembangan siswa. Untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan guru dapat menggunakan teknik dan media pembelajaran yang tepat.

Sutijan dan Kuswadi (dalam TIM FKIP UNS,2007:109) menyatakan media juga diartikan sebagai sarana atau alat bantu, yang dalam bahasa

inggrisnya adalah AIDS sehingga ada istilah *Teaching Aids*, *Visual Aids*, *Audio Aids*, *Audiovisual Aids (AVA)*.

Hamalik (dalam Azhar Arshad 2005:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media gambar kartun ini merupakan salah satu upaya yang digunakan dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pada dasarnya siswa yang bersikap tidak perhatian terhadap pelajaran yang disajikan, bosan dalam mengikuti pelajaran serta tidak terfokus dalam pelajaran akan mengalami kesulitan dalam meraih hasil belajar yang bagus karena mereka tidak bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru tersebut.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran berdasarkan pada suatu fenomena yang menunjukkan bahwa kebanyakan orang lebih suka melihat gambar-gambar, apalagi anak-anak. Tujuan ini berdasarkan pada fungsi media gambar yaitu membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas. hal ini berarti media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kongkrit bagi anak-anak, serta pengalamannya akan selalu melekat dalam ingatannya.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurutny ciri-ciri minat belajar antara lain: (1) perasaan senang, (2) adanya aktivitas, dan (3) perhatian.

Beranjak dari indikator tersebut, maka aspek-aspek yang akan dinilai dalam minat belajar bahasa Indonesia antara lain:

- a. Adanya perasaan senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia
- b. Ketertarikan siswa terhadap bahasa Indonesia
- c. Perhatian secara penuh terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia
- d. Adanya aktivitas secara aktif yang dilakukan siswa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV pada saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, hasil belajar yang rendah pada siswa kelas IV SDN Sambiduwur 2 juga dipengaruhi karena minat belajar siswa rendah. Siswa cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan saja dan pada akhirnya mereka akan kehilangan minat serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus disiasati oleh seorang guru bagaimana caranya agar perhatian siswa dapat terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan mereka berminat untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Diketahui di SDN

Sambiduwur 2 ini siswa yang sudah memenuhi KKM adalah 37,0% dan yang belum memenuhi KKM adalah 63,0%.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ini difokuskan pada masalah peningkatan minat belajar bahasa Indonesia menggunakan media gambar kartun. Berpijak dari uraian di atas, disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap media gambar kartun dalam mencapai tujuan meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas IV SDN Sambiduwur 2 Tanon, Sragen. Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Media *Cartoon Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Sambiduwur 2 Tanon Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan media gambar kartun dapat meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen?”

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia melalui media gambar kartun

pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penerapan media cartoon picture terhadap peningkatan minat belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendamping, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa indonesia yang tepat dan sesuai dalam mengatasi masalah pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mempunyai minat belajar dalam pelajaran bahasa indonesia pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan khususnya pembelajaran bahasa indonesia.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan bahasa indonesia pada khususnya.